

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu eksperimen, karena dimana penelitian dilakukan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data berupa pengaruh metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran IPAS terhadap aktivitas belajar siswa di MI Siti Mariam Banjarmasin. Karena menggunakan analisis statistik dan data berupa angka dan diagram, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif juga dapat dipandang sebagai cara untuk menguji hipotesis tertentu dengan menganalisis hubungan antara variabel yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Hal ini memungkinkan penggunaan teknik statistik untuk menguji data numerik.<sup>52</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini diterapkan metode Kuantitatif. Desain yang diterapkan adalah *Quasi Experimental* dengan tipe *Nonequivalent Control Group Design*, serupa dengan *pretest-posttest control group design* tetapi dalam pendekatan ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ditentukan secara acak. Dalam desain penelitian ini, sekelompok individu diambil dari populasi tertentu untuk melakukan pretest sebelum mendapatkan perlakuan.

---

<sup>52</sup> John W Creswell, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Singapore: Sage Publication, 2014).h.45

Setelah perlakuan dilakukan, subjek itu akan menjalani posttest untuk menilai efek dari perlakuan yang diterima. Alat yang digunakan memiliki berat yang serupa, sehingga selisih antara hasil pretest dan posttest dapat mencerminkan dampak dari perlakuan yang telah dilakukan.<sup>53</sup>

Langkah awal dalam proses ini adalah melaksanakan pretest pada kedua kelompok untuk mengevaluasi tingkat kemampuan awal siswa dalam pembelajaran IPAS, baik di kelompok eksperimen maupun di kelompok kontrol. Selanjutnya, pada tahap kedua, dilakukan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan Metode *Guided Note Taking*, sedangkan kelas kontrol menggunakan Metode *Mind Mapping*. Akhirnya, di langkah ketiga, seluruh siswa dari kedua kelompok, baik eksperimen maupun kontrol, akan menjalani posttest untuk menilai hasil akhir setelah perlakuan dilakukan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>
Kontrol	0 <sub>3</sub>	-	0 <sub>4</sub>

Keterangan:

0<sub>1</sub> : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen

0<sub>2</sub> : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan Metode *Guided Note Taking*

-: Perlakuan dengan menggunakan Metode *Mind Mapping*

---

<sup>53</sup> Ummi Rosyidah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMP 6 Metro," *Jurnal SAP* 1 (2016): No. 2.h.16

$O_2$  : *Posttest* yang diberikan pada kelas control

$O_4$  : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol

### C. Lokasi Penelitian

#### 1. Tempat Penlitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Siti Mariam yang beralamat di Jl. Kelayan

A. Gg. Pga No 135. Adapun alasan peneliti memilih lokasi sekolah tersebut karena sekolah tersebut belum menerapkan dan menggunakan metode Guided Note Taking di MI Siti Mariam. Selain itu berdasarkan observasi awal peneliti melihat kurangnya aktivitas belajar siswa.<sup>54</sup> Serta kesediaan dan diperbolehkan pihak sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian eksperimen disekolah tersebut.

#### 2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran
1.	Sabtu, 15 Februari 2025	<i>Pretest</i>
2.	Senin, 17 Februari 2025	Penyampaian Materi dengan metode <i>guided note taking</i>
3.	Selasa, 18 Februari 2025	Penyampaian Materi dengan metode <i>guided note taking</i>
4.	Rabu, 19 Februari 2025	Penyampaian Materi dengan metode <i>guided note taking</i>
5	Sabtu, 22 Februari 2025	<i>Posttest</i>

---

<sup>54</sup> Tanggal 14 Oktober 2024, “Wawancara dengan Ibu Yuli”

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dapat dipahami sebagai sekelompok orang, objek, atau benda yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek yang diteliti.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin. Dengan jumlah populasi 75 siswa.

### 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini adalah metode pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu.<sup>56</sup> Sampel dibagi menjadi dua, yaitu kelas V A sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut kesulitan memahami pembelajaran IPAS.

Tabel 3. 3 Sampel Penerima Perlakuan

Siswa	P	L	Jumlah Siswa
Kelas VA (Kelas Eksperimen)	9	5	14
Kelas VB (Kelas Kontrol)	7	9	16

<sup>55</sup> Kultar Singh, *Quantitative Research Sosial Methods* (New Delhi: Sage Publication, 2015).

<sup>56</sup> Lijan P. Sinambela, Sinambela Sarton, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2021), hal. 158.

Siswa	P	L	Jumlah Siswa
Total			30

## E. Data, Sumber Data, dan Teknik Penggalian Data(TPD)

### 1. Data

Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data pendukung, sebagai berikut:

#### a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data terkait aktivitas sebelum penggunaan Metode *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPAS sub materi “Keberagaman Budaya” kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 2) Data terkait aktivitas sesudah penggunaan Metode *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPAS sub materi “Keberagaman Budaya” kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 3) Data pengaruh Metode *Guided Note Taking* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sub materi “Keberagaman Budaya” kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang untuk melengkapi data pokok yang memuat tentang sejarah berdirinya dan letak geografis tempat penelitian, yaitu:

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi MI Siti Mariam Banjarmasin
- 2) Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
- 4) RPP
- 5) Bahan ajar pelajaran pada materi Keberagaman Suku Bangsa yang digunakan untuk proses belajar mengajar.

### **2. Sumber data**

Data di atas didapatkan melalui beberapa sumber data sebagai berikut:

- a) Responden yang terdiri dari siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin sekaligus sebagai sampel penelitian.
- b) Informan yang terdiri atas kepala Madrasah, guru kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin.
- c) Dokumen berupa semua arsip dan catatan yang mengandung data-data atau informasi pendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari guru-guru maupun tata usaha.

### **F. Teknik Pengumpul Data (TPD)**

#### 1. Angket

Angket ialah teknik pengumpulan data yang berisikan seperangkat

pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada siswa untuk dijawab berdasarkan sifat yang relatif menetap pada diri peserta didik dan hubungannya dengan aktivitas belajar mereka. Metode ini dapat dipakai untuk melakukan pengukuran pada aktivitas belajar siswa. Sebelum disebarluaskan, angket aktivitas belajar divalidasi oleh ahli validator IPAS untuk memastikan bahwa pernyataan-pernyataan yang dipakai valid. Pretest sebelum perlakuan serta posttest sesudah perlakuan adalah dua bentuk tes yang digunakan. Pretest dipakai guna mengukur aktivitas awal siswa pada materi, sedangkan posttest menggunakan metode Guided Note Taking guna melihat perubahan aktivitas belajar siswa setelah perlakuan. Angket aktivitas belajar terbagi atas 15 pernyataan serta digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan penelitian.

## 2. Dokumentasi

Secara singkat, dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara meneliti bahan tertulis seperti buku, artikel, catatan, dan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dokumen dari sekolah, termasuk profil sekolah, statistik guru dan siswa, serta informasi tentang infrastruktur dan fasilitas sekolah, merupakan data pendukung untuk studi ini.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik penggalian data melalui pendapat/ persepsi orang secara mendalam. Wawancara dapat memperoleh informasi yang sedalam-dalamnya khususnya terkait dengan penelitian.

## 4. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta yang dibutuhkan oleh peneliti

## **G. Instrumen pengumpulan data**

Angket yang baik ialah yang reliabel dan valid. Karenanya uji coba dilakukan sebelum pengumpulan data untuk memastikan pernyataan angket yang digunakan valid serta reliabel. Pelaksanaan uji coba ini dilaksanakan di luar responden penelitian. Angket aktivitas belajar yang dipakai ialah angket tertutup dengan skala likert 1-5, dengan penjelasan 1 yang memperlihatkan sangat tidak sering, 2 yang memperlihatkan tidak sering, 3 yang memperlihatkan jarang, 4 memperlihatkan sering, serta 5 memperlihatkan sangat sering dengan indikator aktivitas belajar menurut Slameto<sup>57</sup>.

## **H. Teknik validitas dan keabsahan data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas mengacu pada seberapa tepat pengukuran dapat mengukur apa yang ingin diukur. 60 Uji validitas tes dilakukan menggunakan SPSS 26. Ada dua tahapan pengujian untuk menetapkan validitas soal posttest dan pretest, sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas Tim Ahli

Sebelum pengujian dilakukan di MI Siti Mariam Banjarmasin, pernyataan angket diuji validitasnya oleh tim ahli. Validator melakukan uji validitas tim ahli ini untuk memverifikasi rincian pernyataan angket dan soal uji coba pretest dan posttest

---

<sup>57</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

## b. Penguji Validasi

Guna melihat validitas soal dan butir angket penelitian ini, uji validitas bisa dilaksanakan dengan memakai SPSS versi 26. Hasil uji validitas dihasilkan dengan melakukan langkah-langkah berikut.

- 1) Masuk ke Aplikasi SPSS versi 26
  - a) Buka aplikasi SPSS versi 26 pada komputer Anda.
- 2) Pengaturan Variabel
  - a) Pada menu *Variable View*, di bagian *Name*, ketikkan nama variabel seperti pernyataan\_1 hingga pernyataan\_30, kemudian tambahkan variabel total.
  - b) Di bagian *Decimals*, ubah angka 2 menjadi 0. Setelah itu, pindah ke menu Data View.
- 3) Memasukkan Data
  - a) Masukkan semua data nilai yang telah diperoleh dari Excel ke dalam SPSS sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
  - b) Setelah itu, klik menu *Analyze > Correlate > Bivariate*.
- 4) Mengatur Variabel yang Akan Diuji
  - a) Pilih semua data soal (gunakan Ctrl + A) dan pindahkan ke dalam kolom Variables.
  - b) Centang pilihan *Correlation Coefficient (untuk Pearson)*, *Test of Significance*, dan *Flag*.
- 5) Menjalankan Uji Validitas
  - a) Klik OK untuk menjalankan uji validitas.

- b) Hasil uji validitas akan muncul dalam output, dan Anda dapat melihat hasilnya pada tabel yang tertera, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.9.

Dengan langkah-langkah ini, SPSS akan menghitung koefisien korelasi Pearson untuk menguji validitas setiap soal, dan hasilnya dapat digunakan untuk menentukan apakah setiap soal dalam instrumen pengukuran valid atau tidak.

#### 1. Uji Coba Angket

Sebelum penelitian dimulai, instrumen angket diuji di MI Siti Mariam Banjarmasin pada hari Selasa, 11 Februari 2025. Pesertanya terdiri dari 30 siswa kelas V, yang sebelumnya sudah dilakukan validasi dari 1 ahli pada mata Pelajaran IPAS serta 1 guru.Ibu Huriyah, M.Pd dosen program PGMI, dan ibu Yuliani, S.Pd guru wali kelas V. Uji coba instrumen terdiri dari angket posttest dan pretest, yang terbagi atas satu perangkat pernyataan angket minat belajar dengan 20 pernyataan. Hasil uji coba angket selanjutnya dilakukan penghitungan untuk validasi serta reabilitas instrumen angket.

#### 2. Uji Reabilitas

Realibilitas ialah ketepatan ataupun kebenaran instrumen yang digunakan untuk menilai sebuah objek. Reliabilitas menunjukkan pemahaman bahwa karena instrumen sudah baik, mereka dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Penggunaan SPSS versi 26 dapat digunakan untuk menghitung nilai ulang butir angket dan soal. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk memperoleh hasil iju reliabilitas.

##### a. Masuk pada program SPSS

- b. Pilih variabel view kemudian ketik nama dan properti variabel
- c. Pilih data view kemudian memasukkan data yang valid
- d. Pilih analyze-scale-reliability analysis
- e. Pindahkan seluruh item valid nilai ke kotak items
- f. Pilih model lalu alpha
- g. Pilih statistic-descriptive for (scale if item deleted, item, scale,)
- h. Pilih continue kemudian OK
- i. Output uji reliabilitas akan muncul

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ialah membandingkan harga rhitung dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Ketentuannya adalah apabila rhitung > rtabel, maka item soal diberikan pernyataan reliabel. Didasarkan hasil uji validitas dan realibilitas instrument angket, item yang valid dan reliabel dapat diandalkan dipilih untuk digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data.

Pernyataan yang divalidasi pada instrumen angket berjumlah 20 pernyataan serta kriteria penilaian validasi yang bisa terlihat di lampiran V. Berikut perincian indikator dalam instrument angket yang dipakai di penelitian ini

Tabel 3.4 indikator aktivitas belajar siswa kelas V IPAS

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
1	Kemampuan Melihat	1 dan 2
2	Kemampuan menyatakan, memberi	3,4,5,6,7, dan 8

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
	saran, dan pendapat	
3	Kemampuan mendengarkan	9 dan 10
4	Kemampuan mencatat	11,12,13,14,15, dan 16
5	Kemampuan Mental	17 dan 20
6	Kemampuan emotional	19 dan 20

Tabel 3.5 Hasil validasi butir pernyataan angket pre test dan post test

No. Soal	Pearson Correlation	R Table	Keterangan	Cronbach's Alpha	Ket. Reliabilitas
1.	0,161	0,541	Tidak Valid	0,867	Sangat Tinggi
2.	0,657**	0,541	Valid		
3.	0,739**	0,541	Valid		
4.	0,498**	0,541	Valid		
5.	0,627**	0,541	Valid		
6.	0,675**	0,541	Valid		
7.	0,535**	0,541	Valid		
8.	0,539**	0,541	Valid		
9.	0,353	0,541	Tidak Valid		
10.	0,269	0,541	Tidak Valid		
11.	0,538**	0,541	Valid		

No. Soal	Pearson Correlation	R Table	Keterangan	Cronbach's Alpha	Ket. Reliabilitas
12.	0,528**	0,541	Valid		
13.	0,568**	0,541	Valid		
14.	0,520**	0,541	Valid		
15.	0,577**	0,541	Valid		
16.	0,555**	0,541	Valid		
17.	0,596**	0,541	Valid		
18.	0,144	0,541	Tidak Valid		
19.	0,353	0,541	Tidak Valid		
20.	0,517**	0,541	Valid		

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,867	15

Didasarkan tabel diatas, bisa ditarik kesimpulan dari 20 butir pernyataan angket yang memenuhi kriteria valid serta reliabel sejumlah 15 pernyataan yakni, nomor 2,3,4,5,6,7,8,11,12,13,14,15,16,17, dan 20. Adapun yang diambil untuk dijadikan pretest dan posttest pada angket aktivitas belajar siswa, peneliti mengambil 15 pernyataan tersebut dilaksanakan dengan pertimbangan didasarkan nilai validitas tertinggi serta dengan indikator.

Berdasarkan hasil validasi oleh validato dan uji spss diputuskan bahwa pernyataan angket aktivitas belajar siswa layak dilakukan uji coba dengan perbaikan sebagaimana rekomendasi validator.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengukuran Aktivitas Belajar Siswa**

Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji-T (uji perbedaan dua *mean*) Uji-T digunakan untuk membandingkan 2 kelompok data untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi *mean*, standar deviasi, varians, uji normalitas, dan uji homogenitas.

#### **a. Mean (Rata-rata)**

*Mean*, yaitu untuk menentukan kualifikasi aktivitas belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk menentukan kualifikasi aktivitas belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata (*Mean*)

$\sum f_i x_i$  : Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$  : Jumlah frekuensi

#### **b. Standar Deviasi (Simpangan Baku)**

Standar deviasi merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran simpangan baku dari rata-ratanya. Untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus.

$$\sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$S$  : Standar deviasi sampel

$\bar{x}$  : rata-rata (mean)

$\sum f_i$  : jumlah frekuensi data ke-1, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$n$  : banyak data

$x_1$  : data ke-i yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

### c. Varians

Varian sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji-T. untuk menghitung varians digunakan rumus.

$$S^2 \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

$S^2$  : varians sampel

$\bar{x}$  : rata-rata (mean)

$\sum f_i$  : jumlah frekuensi data ke-1 yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$n$  : banyak data

$x_1$  : data ke-i yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

Rata-rata, standar deviasi, dan varians, dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26 Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Memasukan Data ke SPSS

- a) Menampilkan variabel View untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 2) Mengisi Data
  - a) Kembalikan tampilan pada Data View
  - 3) Mengolah Data
    - a) Pilih Analyz – Descriptive Statistic – Descriptive.
    - b) Lalu pindahkan variabel eksperimen ke kotak variabel (s).
    - c) Lalu klik Options centang mean, sum, standar deviation, minimum, variance, maximum, dan range, klik Continue.
    - d) Klik Ok.
  - 4) Menyiapkan hasil Output<sup>58</sup>

#### **d. Uji Normalitas**

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau ratio, syarat untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik maka data harus berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS

26. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Memasukan Data ke SPSS
  - a) Menampilkan Variable View untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 2) Mengisi Data
  - a) Kembalikan data pada Data View.

---

<sup>58</sup> Tutut Nuryadi,Dewi Astuti, Sri Utami, Budiantara Endang, M, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 27-30.

3) Mengolah Data

- a) Klik Analyz – Nonparametric – legacy Dialogs – 1 Sampel K-S
- b) Lalu pindahkan variabel pada kotak Test Variable List, centang Normal pada bagian Test Distribution.
- c) Klik Ok.

4) Menyimpan Output SPSS

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria jika nilai  $Sig.>0,05$  maka data terdistribusi normal dan jika nilai  $sig.<0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

**e. Uji Homogenitas**

Setelah data terdistribusi normal, untuk mengetahui kedua data homogen atau tidak selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Data uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26. Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukan Data ke SPSS
  - a) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 2) Mengisi Data
  - a) Kembalikan data pada *Data View*
- 3) Mengolah Data
  - a) Klik menu *Analyze – Compare Mean – One Way ANOVA*
  - b) Lalu pindah variabel nilai pada kotak *Dependent List* dan variabel kelas pada kotak *Factor*.

- c) Lalu klik *Options*, centang pada bagian *Homogeneity of Variance Test*, klik *Continue*.
  - d) Klik Ok.
- 4) Menyimpan *Output* SPSS

Uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan oleh kriteria, jika  $Sig. > 0,05$  maka data homogen, sebaliknya jika  $Sig. < 0,05$  maka data tidak homogen.

#### **f. Uji Beda (Uji T)**

Uji-T digunakan untuk membandingkan kedua variabel tersebut sama atau beda. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data jika terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kriteria pengujian nya adalah jika nilai thitung  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas belajar kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking*, sebaliknya jika nilai thitung  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS versi 26. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>59</sup>

- 1) Memasukan data ke SPSS dan masuk ke *Variable View* untuk memasukan nama dan properti variabel.
- 2) Pindahkan ke data view dan input data sesuai dengan variabel nya

---

<sup>59</sup> Anisa Fitri, Rahim Rani, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2023), hal. 58-64.

- 3) Pilih *Analyze – Compare Means – Paired Sample T Test dan Independent Samples T-test*
- 4) Masukan nilai pada kotak *Test Variable (s)*
- 5) Masukan kelas pada kotak *Grouping Variable*
- 6) Klik *Define Groups*
- 7) Isilah *Group 1* dengan 1 dan *Group 2* dengan 2
- 8) Klik *Continue*, lalu Ok.
- 9) Menyimpan *Output* SPSS.